

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalamnya Allah yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril di dalamnya terdapat petunjuk, anjuran, larangan dan perintah untuk dilaksanakan. Al-Qur'an merupakan Kitab suci Umat Islam, Allah akan memberikan ganjaran pahala bagi siapa yang membaca ataupun yang mendengarkan bacaan Al-Qur'an.¹ Al-Quran sebagai kitab terpadu, menghadapi dan memperlakukan peserta didiknya agar memperhatikan keseluruhan unsur manusiawi, jiwa, akal, dan jasmaninya, dalam kata lain Al-Qur'an bisa menjadi pengajaran bagi setiap orang yang mau membacanya tidak hanya terkait tentang akhirat saja pembahasannya.²

Dalam Al-Qur'an ada beberapa surah yang di bacakan dalam keadaan tertentu atau karena tujuan tertentu pula contohnya surah Yaasin yang dibacakan pada saat ingin memanjatkan rasa syukur ataupun saat seseorang tertimpa musibah, atau seperti surah lain yakni surah Yusuf dan surah Maryam yang dibacakan pada saat mengadakan acara menjelang kelahiran sebagian kaum muslim. Dalam hal yang berkaitan dengan rezeki surah Al-Waqiah pun menjadi pilihan, sudah menjadi kebiasaan sebagian umat Muslim membaca surah-surah pilihan tersebut bahkan ada juga yang mengamalkan surah tertentu secara rutin.³

¹ Amroeni Drajat, M.Ag. 2017. "*ULUMUL QUR'AN Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an*". Depok: Kencana. Hlm 27

² Shihab, Quraish. 1998. "Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas berbagai persoalan umat". Bandung: Mizan. Hlm 7

³ Rasyid, Ahmad. 2013. "*Surah pilihan saat suka duka, mengharap rezeki dan menyambut kelahiran buah hati*", (Jakarta: Kaysa Media). Hlm 3

Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad dari Allah SWT untuk pedoman bagi Umat manusia. Semua ayat yang diturunkan biasanya ada sebab turunnya atau yang dikenal dengan istilah Asbabun Nuzul, oleh karena itu semua surah yang ada dalam Al-Qur'an mempunyai keistimewaan sebagai contoh seperti surah Al-Waqiah yang tentu mempunyai keistimewaan pula.

Umumnya seluruh surah pada Al-Qur'an mempunyai keutamaan, mereka yang membacanya akan mendapatkan pahala, bahkan jika mereka berusaha memahami dan mengamalkan surah bacaan surah dalam Al-Qur'an secara rutin *Insyallah* keberkahan serta petunjuk akan mereka peroleh dan bersama mereka. Jika seseorang telah mencintai Al-Qur'an karena membaca salah satu surahnya saja kemudian dengan rutin membaca dan memahami makna dari surah tersebut maka akan timbul dalam hatinya rasa ingin tahu apa sebenarnya maksud dari isi surah dalam Al-Qur'an tersebut.

Surah Al-Waqiah berarti Hari Kiamat di dalamnya terdapat penjelasan tentang bagaimana hari kiamat terjadi, surah yang diturunkan sebelum Nabi SAW hijrah ke Madinah menurut sebagian besar pendapat ahli ilmu Al-Qur'an. Sementara ulama lain ada yang berpendapat bahwa ada beberapa ayat yang turun setelah Nabi SAW berhijrah. Al-Qurthubi misalnya berpendapat berasal dari sahabat Nabi yakni Ibnu Abbas bahwa ayat 82 turun di Madinah. Ada juga riwayat yang menyatakan bahwa ayat 81-82 turun dalam perjalanan Nabi saw ke Mekkah, sedangkan ayat 39-40 menurut pendapat mereka diturunkan saat

perjalanan Nabi saw ke Madinah ketika Perang Tabuk. Tetapi riwayat ini tidak mendapat dukungan dari para ahli Al-Qur'an.⁴

Surah al-Waqiah merupakan surah ke 56 pada Al-Qur'an dan terdiri dari 96 ayat masuk golongan surah Makkiyah berdasarkan pada pendapat yang shahih.⁵ Orang-orang biasanya mengenal surah Al-Waqiah dengan sebutan ayat seribu dinar, karena dipercaya bagi yang sering membaca surah Al-Waqiah maka dapat memberi jalan pintu rezeki masuk. Nyatanya pendapat ini benar adanya karena ada dalam beberapa hadist yang berbunyi bahwa salah satu keutamaan surah Al-Waqiah bisa menjadi pembuka pintu rezeki.⁶

Pada suatu riwayat dijelaskan ketika turun ayat "*Idza waqaatil waqiah*" kemudian didalamnya dijelaskan "*tsullatun minal awwalin, waqalilun, minal akhirin*" (13-14) Umar berkata: Wahai Rasulullah! "*Tsullatun minnal awwalin waqalilun minna*".

Setelah satu tahun turunlah ayat berikutnya (39-40) ditegaskan bahwa sebagian besar dari orang-orang terdahulu dan sebagian besar pula dari golongan orang-orang yang hidup sekarang (yang ada di syurga). Saat itu Rasulullah SAW memanggil Umar. Wahai Umar! Mari dengarkan apa yang diturunkan oleh Allah: "*Tsullatun minal awwalin wa tsullatun minal akhirin*".⁷

⁴ Shihab, Quraish.2002. "*Tafsir Al-Mishbah vol 13 Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*", (Jakarta: Lentera Hati) hlm 335

⁵ Wahbah Az-Zuhaili. 2016. "*Tafsir Al Munir jilid 14 (Juz 27-28), Terjemah*": Abdul Hayyie Al-Kattani dkk. Jakarta: Gema Insan hlm 268

⁶ Arif Rahman Hakim, "*Asbabun Nuzul Surah Al-Waqiah lengkap dengan kandungannya*", <https://peciहितam.org/surat-waqiah/> (diakses pada tanggal 17 september 2020, pukul 06:32 WIB).

⁷ Suyuthi, Imam. 2014. "*Asbabun An-Nuzul*". Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. Hlm 514-515

Dan golongan kanan sungguh bahagia golongan kanan itu, berposisi diantara pohon bidara yang tidak berduri, juga pohon pisang yang tersusun buahnya (27-29) Dari Urwah bin Ruwaim bersumber dari Jabir bin Abdillah Keterangan ini riwayat dari Ibnu Asakir dalam kitab *Tarikh Dimasyq* dengan sanad yang diragukan.⁸

Dalam suatu riwayat dijelaskan bahwa surah Al-Waqiah ayat 27 setelah Rasulullah saw mengizinkan orang-orang Thaif menguasai lembah yang indah dan bersarang madu, mereka mendengar bahwa syurga itu serba indah, Allah Menurunkan ayat 27-30 tentang apa yang ada dalam syurga.⁹

Mereka berkhayal agar bisa memiliki lembah di syurga seperti yang dimiliki waktu itu. Maka turunlah ayat (27-29), yang melukiskan kehidupan di syurga na'im yang disediakan bagi golongan "kanan".

Riwayat dari al-Baihaqi dan bersumber dari mujahid dengan sanad yang lain, saat itu hujan turun pada masa Rasulullah SAW beliau bersabda: "Diantara manusia ada yang bersyukur dan ada yang kafir karena turun hujan". Dan ada diantara mereka berkata: "Ini adalah Rahmat yang diberikan oleh Allah" sedang yang lainnya juga berkata: "Sungguh tepat benar ramalan si fulan". Kemudian turunlah ayat (75-82) agar menjadi pengingat bahwa semua yang terjadi ialah ketentuan dari Allah swt.¹⁰

Kesimpulan banyak ulama mengatakan bahwa surah Al-Waqiah secara umum membahas tentang Hari Kiamat serta penjelasan tentang apa yang akan

⁸ Suyuthi, Imam. 2014. *Asbabun An-Nuzul*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. Hlm 515

⁹ As-suyuthi, Jalaluddin. 2016. *Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an*. Depok: Gema Insani

¹⁰ Arif Rahman Hakim, "Asbabun Nuzul Surah Al-Waqiah lengkap dengan kandungan isinya" <https://pecihitam.org/surat-waqiah/> diakses pada tanggal 17 september 2020, pukul 15:10 WIB.

terjadi di bumi serta kenikmatan-kenikmatan yang akan didapat oleh orang-orang yang bertakwa sebaliknya para pendurhaka juga akan mendapat balasan dari apa yang mereka perbuat. Al-Biqā'i berpendapat bahwa surah Al-Waqiah berupa surah penjelasan dari uraian surah Ar-Rahman.¹¹

Hasil dari observasi saya banyak mahasiswa Fakultas Ushuluddin mengamalkan surah Al-Waqiah untuk kepentingan-kepentingan tertentu seperti untuk kelancaran rezeki ini terjadi di kalangan mahasiswa di era Milenial yang mereka masih mempercayai bahkan mengamalkan Surah Al-Waqiah secara rutin.

Karena banyak yang mengamalkan surah Al-Waqiah, hal ini tentu menarik perhatian peneliti. Ada yang cenderung Edukatif, Elit, Terpelajar namun membaca amalan ini secara rutin. Untuk itu peneliti ingin mengetahui resepsi mereka membaca surah Al-Waqiah dan implikasi spiritual mahasiswa terhadap rezeki Allah. Oleh karena itu penulis ingin melakukan Penelitian dengan Judul skripsi tentang: *“Resepsi Surah Al-Waqiah di Kalangan Mahasiswa Fushpi sebagai Pelancar Rezeki Studi Living Qur'an”*.

Seperti salah seorang mahasiswa yang saya wawancarai yaitu saudari Khomsatun Khasanah mengapa mengamalkan surah ini dan dia menjawab awalnya karena mengikuti tantangan dari sahabatnya Meisi untuk mengamalkan W30H yakni membaca surah Al-Waqiah secara rutin selama 30 hari tujuannya agar dimudahkan urusan dan di lancarkan rezekinya. Belum sampai 30 hari bahkan baru seminggu ia sudah merasakan pengaruh dari surah Al-Waqiah ini, dia sering menerima beberapa rezeki berupa makanan yang di berikan oleh teman-

¹¹ M. Quraish Shihab. 2002. *“Tafsir Al-Mishbah vol 13 Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an”*. Jakarta: Lentera Hati hlm 335

temannya secara berurutan setelah hari ini besoknya ia mendapatkan makanan lagi dari teman yang berbeda. Kemudian masih banyak lagi cerita dari mereka yang mengamalkan surah Al-Waqiah yang merasakan pengaruh-pengaruh lainnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Resepsi Mahasiswa terhadap Surah Al-Waqiah sebagai Pelancar Rezeki?
2. Bagaimana Implikasi Spiritual Mahasiswa terhadap Rezeki Allah?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Mengetahui Bagaimana Resepsi Mahasiswa terhadap Surah Al-Waqiah sebagai Pelancar Rezeki.
2. Mengetahui Implikasi Spiritual Mahasiswa terhadap Rezeki Allah.

Adapun kegunaan dari penelitian ini secara teoritis adalah untuk menambah khazanah keilmuan dan sumbangan pemikiran pada Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang. Sedangkan manfaat praktisnya penulis bagi menjadi tiga bagian yakni: Pertama, bagi lembaga skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan materi pada Prodi Ilmu Al-Qur'an Tafsir. Kedua, bagi penulis skripsi ini bermanfaat untuk memenuhi syarat pendidikan strata satu di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Ketiga, bagi pembaca penelitian ini berguna sebagai rujukan skripsi.

D. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka ini merupakan upaya mengetahui penelitian apa saja yang sudah pernah dilakukan. Hal ini untuk menghindari duplikasi atau bentuk plagiarisme dalam pencarian yang dilakukan. Berdasarkan penelusuran kepastakaan yang penulis lakukan, belum ditemukan penelitian atau buku yang secara khusus membahas Amalan mahasiswa terhadap surah Al-Waqiah untuk kelancaran rezeki berdasarkan pendekatan living qur'an. Diantara penelitian dan buku yang ditemukan adalah pembahasan nilai pendidikan surah Al-Waqiah yang masalah tersebut belum menunjukkan amalan surah Al-Waqiah sebagai kelancaran rezeki mengingat pembahasan tidak menggunakan pendekatan *Living Qur'an*.

Skripsi dari Banda Aceh UIN Ar-Raniry yang di tulis oleh Nur Satriyah mahasiswi tarbiyah yang membahas terkait nilai-nilai pendidikan dalam surah Al-Waqiah Prodi Pendidikan Agama Islam dalam Skripsinya ia membahas Empat nilai pendidikan yang terdapat pada surah Al-Waqiah.¹²

Skripsi Universitas Al-Asyariah Mandar di tulis oleh Andriani Sulihin Azis ia membahas tentang Analisis terjemahan Al-Qur'an surah Al-Waqiah dalam jurnalnya ia fokus membahas soal makna yang ada pada surah Al-Waqiah menggunakan Tafsir Al-Misbah.

Ditemukan pula dalam buku yang berjudul "*Bacalah Surah Al-Waqiah maka Engkau akan Kaya*" yang diterbitkan pada tahun 2008 oleh Diva Press Yogyakarta. Karya Muhammad Makhdlori dibuku tersebut menjelaskan tentang

¹² Satriyah, Nur. 2016. Nilai Pendidikan dalam Surah Al-Waqiah. Ar-Raniry. (Online). <https://docplayer.info/76250580-Nilai-nilai-pendidikan-dalam-surat-al-waqi-ah-skripsi-diajukan-oleh-nur-satriyah.html>.

seseorang tidak mempunyai bekal keyakinan spritual yang mendalam sehingga tidak bisa merasakan hasil yang menggembirakan dari membaca surah Al-Waqiah, banyak faedah bagi orang yang meyakini yang membacanya dengan khusuk. Sehingga KH. Mustofa Bisri memberikan komentar: Apabila surah Al-Waqiah dibaca dengan memikirkan artinya InsyaAllah surah Al-Waqiah benar-benar mujarab untuk menolak kemiskinan.

Demikianlah buku dan hasil penelitian yang ditemukan penulis berdasarkan pencarian kepustakaan yang berhubungan dengan Penelitian dengan judul surah Al-Waqiah dan Kelancaran Rezeki terhadap Pemahaman Mahasiswa UIN Raden Fatah dengan pendekatan "*Living Qur'an*". Bahwa penulis menyimpulkan berdasarkan pencarian kepustakaan belum ada penelitian yang serupa dengan Judul skripsi yang akan di teliti oleh penulis tentang: "*Pengamalan Surah Al-Waqiah di Kalangan Mahasiswa Fushpi Sebagai Pelancar Rezeki Studi Living Qur'an*". Oleh sebab itu peneliti dengan judul tersebut menurut pemikiran penulis menarik dan layak untuk diteliti.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang dipakai penulis yakni metode penelitian kualitatif prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang yang akan diteliti. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk mengkaji dan mengetahui sikap, pendapat mereka, perasaan individu atau beberapa kelompok. Penelitian ini memakai pendekatan alami untuk mengetahui dan menemukan makna

pemahaman mereka dalam fenomena konteks tertentu.¹³ Penelitian ini menghasilkan prosedur analisis yang tidak memakai prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

Sedangkan data yang penulis ambil bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer yang dipakai dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari lapangan yakni hasil wawancara, sedangkan data sekunder bersumber dari sejumlah buku yang berhubungan tentang Surah Al-Waqiah seperti Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Munir, Tafsir Qurthubi, Tafsir Al-Misbah, Asbabun Nuzul, Keutamaan Surah Al-Waqiah, dan buku Bacalah Surah Al-Waqiah maka engkau akan kaya.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian dalam skripsi ini berjenis studi lapangan yang berbasis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang, studi lapangan adalah penelitian pengumpulan data yang dilakukan pada suatu lokasi seperti lingkup mahasiswa, lembaga dan organisasi tertentu dimana mahasiswa berpartisipasi didalamnya atau dapat disebut penelitian yang terjun langsung bukan kerja lapangan, agar bisa memperhatikan dan berinteraksi secara langsung dengan orang yang akan diteliti dan sifat penelitian ini adalah Kualitatif.¹⁴

Penelitian kualitatif adalah fokus penelitiannya pada suatu masalah secara terus-menerus untuk mengetahui latar belakang masalah yang sedang terjadi. Dengan tujuan agar mengetahui fenomena tentang apa yang dirasakan oleh subjek

¹³ J Moelong. 2019. *“Metodologi penelitian kualitatif”*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya. hlm 5

¹⁴ P Joko Subagyo. 1992. *“Metode Penelitian dan Praktek”*. Jakarta: Rineka cipta. Hlm 109

penelitian, contohnya sikap pengamal surah Al-Waqiah, persepsi, motivasi, serta pemahaman subjek sendiri tentang surah Al-Waqiah, dampak amalan tersebut.¹⁵

Peneliti ini memakai metode Kualitatif dalam Penelitian ini karena menurut peneliti permasalahan yang akan dikaji cukup dinamis dan berkaitan sehingga data yang didapat oleh narasumber tersebut termasuk dengan penelitian yang alami dengan cara peneliti bertanya langsung pada objek melalui pertanyaan yang disediakan oleh penulis dari googleform sehingga mendapatkan jawabannya alami juga. Peneliti bertujuan agar memahami secara mendalam hasil dari yang didapatkan.

Penelitian ini bermaksud agar bisa mendapatkan data terkait Resepsi para Mahasiswa yang mengamalkan surah Al-Waqiah sebagai Pelancar Rezeki dan Implikasi spiritual Mahasiswa terhadap Rezeki Allah.

3. Subjek Penelitian

Adapun subjek yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Ushuluddin yang mengamalkan surah Al-Waqiah secara rutin, peneliti mewawancarai beberapa Mahasiswa yang mengamalkan surah Al-Waqiah dan bertanya bagaimana pemahaman dan pengamalan mereka terkait surah Al-Waqiah seberapa sering mereka membacanya kemudian peneliti memilah lagi hasil dari wawancara tadi siapa saja yang rutin mengamalkan surah Al-Waqiah. Adapun pengambilan sampling peneliti menggunakan teknik random sampling dengan syarat sebagai berikut:

a) Mahasiswa/i Fakultas Ushuluddin

¹⁵ Askari Zakaria. 2020. "*Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, action research, research and development*". Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah. Hlm 27

- b) Mahasiswa/i Angkatan 2016 sampai 2021
- c) Para Pengamal Surah Al-Waqiah saja tidak termasuk Amalan surah lain
- d) Rutin mengamalkan bacaan surah Al-Waqiah

4. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang akan di teliti yakni kampus UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Ushuluddin dan semua Program Studi khususnya Program Studi Ilmu Qur'an Tafsir Angkatan 2017.

5. Metode Pengumpulan data

a. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti melalui pancaindra guna melihat dan mendengar responden yang akan diamati secara maksimal untuk mengumpulkan data.¹⁶ Contohnya penulis melakukan pengamatan terlebih dahulu kepada para calon responden yang akan di wawancara kemudian penulis mencatat apa saja yang didapat dari hasil mengamati calon responden tersebut.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah proses percakapan yang dipimpin oleh seorang penanya yang akan diwawancarai untuk tujuan tertentu secara terarah mungkin juga bisa tatap muka atau dengan alat komunikasi tertentu seperti Google Form.¹⁷ Wawancara dengan google form yang sudah tersimpan secara otomatis jawabannya dan mengambil bagian penting dari jawaban pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada responden.¹⁸

¹⁶ Muhammad, M.Hum. 2016. "Metode Penelitian Bahasa". Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. Hlm 168

¹⁷ Fandi Rosi Sarwo Edi. 2016. "Teori Wawancara Psikodiagnostik". Yogyakarta: Leutika Prio. Hlm 3

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengabadikan peristiwa saat wawancara terjadi sebagai bukti-bukti akurat dari sumber data khusus dengan cara mengumpulkan, memilih, mengolah, dan menyimpan data tersebut, data berupa film, gambar, dan lain sebagainya.¹⁹ Peneliti mengambil gambar dan merekam percakapan dengan para responden yang kemudian dijadikan bahan dokumentasi bahwa wawancara tersebut benar terjadi.

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik analisis data yakni redaksi data. Redaksi data adalah proses seleksi data yang di fokuskan, dan abstraksi data dari catatan lapangan. Pada proses ini semua data telah terkumpul kemudian dipilah lagi mana data yang bisa peneliti pakai dan ambil mana yang tidak perlu peneliti ambil sehingga bisa menghasilkan catatan ringkas yang diperoleh dari lapangan. Dalam hal ini peneliti hanya mengambil data-data yang penting saja terkait pertanyaan yang peneliti berikan kemudian dijadikan lebih sederhana dan ringkas.

F. Sistematika Penulisan

Agar bisa mendapatkan gambaran yang utuh dan terpadu dalam menuliskan skripsi, maka dalam penelitian yang ditulis. Penulis membagi pembahasan ini kedalam lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa bagian bab sebagai berikut:

¹⁸ Sugiyono. 2018. "*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*". Bandung: Cv Alfabeta. Hlm 188

¹⁹ M. Dahlan Berry dkk. 2001. "Kamus Ilmiah Populer". Surabaya: ARKOLA. Hlm 127

Pada Bab pertama disusun dengan pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, studi kepustakaan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi tentang tinjauan umum mengenai pengertian Resepsi, Living Qur'an dan Pengertian surah Al-Waqiah, asbabun nuzul surah Al-Waqiah, munasabah ayat dan Keutamaan mengenai surah Al-Waqiah.

Bab ketiga berisi Profile lokasi Penelitian yakni berlokasi di UIN Raden Fatah Palembang fokusnya Fakultas Ushuluddin.

Bab keempat berisi tentang resepsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin terhadap surah Al-Waqiah sebagai Pelancar Rezeki, serta Implikasi spiritual mahasiswa terhadap Rezeki Allah.

Bab kelima merupakan bab penutup dari skripsi di dalamnya mencakup tentang kesimpulan pokok hasil dari penelitian serta saran-saran jika di perlukan.